



Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo

Diah Ekawati Putri¹, Usman Moonti², Abdulrahim Maruwae³, Melizubaida Mahmud⁴, Roy Hasiru⁵

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

e-mail: diahekawati.p08@gmail.com

Abstrak

Dari data hasil observasi awal penulis menemukan fenomena yang menjadi permasalahan kedisiplinan siswa yaitu: masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas padahal guru sudah berada di dalam ruangan, ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbicara dengan teman sebangkunya dan terdapat beberapa siswa yang kurang aktif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Apakah ada pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode Explanatory Research. Adapun data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 58 siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Besaran Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar Siswa sebesar 45% sedangkan sisanya sebesar 55% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci: *Pendidikan Karakter, Disiplin Belajar Siswa.*

Abstract

From the initial observation data, the author found phenomena that are problems with student discipline, namely: there are still some students who are late for class even though the teacher is already in the room, during the learning process there are students who pay less attention to the teacher and talk to their classmates and there are several students who are less active. This study aims to find out whether or not there is an influence of character education on the learning discipline of grade XI students at SMA Negeri 2 Gorontalo City. This study uses a quantitative approach with the explanatory research method. The data were obtained by distributing questionnaires to 58 students of grade XI at SMA Negeri 2 Gorontalo City. The data analysis uses simple linear regression analysis using the SPSS program. The results showed an influence of Character Education on the Learning Discipline of Grade XI Students at SMA Negeri 2 Kota Gorontalo City. The influence of Character Education on Students Learning Discipline is 45%, while the remaining 55% is influenced by variables which are not examined.

Keywords: *Character Education, Students Learning Discipline.*

PENDAHULUAN

Krisis moral yang terjadi di Indonesia ditandai dengan maraknya aksi kekerasan dan tindak kriminal, korupsi, pembalapan liar, penipuan, sampai kepada

praktik-praktik kebohongan dalam dunia pendidikan misalnya seperti menyontek, bolos sekolah, tawuran, mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, pornografi, perkosaan, perilaku anak didik yang kurang sopan, bahkan ironisnya sudah tidak menghormati orangtua, baik guru maupun sesama, budaya kekerasan di kalangan remaja, terkikisnya rasa malu, pergaulan bebas dan sebagainya. Kejadian krisis tersebut dapat kita lihat di media, seperti TV, majalah, dan lain-lain. Seperti yang terjadi beberapa bulan lalu, aksi tawuran antar dua kelompok pelajar terjadi di Tanah Abang dan banyak diantaranya yang membawa dan menggunakan senjata tajam (Kompas Tv, 2022). Ada pula Kasus Bullying di kalangan SD di Bandung yang viral di youtube dan lain-lain.

Tidak mudah memang untuk menciptakan sekolah yang berkarakter tersebut ditengah gejolak dan krisis moral yang terjadi sekarang ini. Sebagai contoh sekolah karakter mungkin kita bisa bercermin dari novel terlaris karya Andrea Hirata "Laskar Pelangi". Sekolah itu bukan sekolah yang memiliki kelengkapan sarana dan prasarana, bahkan fasilitasnya sangat minim dari layak. Tapi sekolah ini banyak mengajarkan kita dan memberi inspirasi bagaimana karakter yang baik itu mampu membangun dan mengubah paradigma berfikir banyak orang. Perlunya sopan santun, etika yang baik dan kejujuran dapat menunjukkan identitas siswa disini bahkan kecerdasannya (Butarbutar, N. F., 2017).

Menurut Mahmud (2017) Pendidikan karakter merupakan suatu usaha pendidikan dalam mengupayakan adanya karakter dalam diri peserta didik, agar peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan saja, melainkan juga memiliki kepribadian yang baik sesuai dengan undangundang yang telah ditetapkan. Namun, pendidikan dilaksanakan tidak hanya sekedar mengejar nilai-nilai saja, melainkan memberikan pengarahan kepada peserta didik agar dapat bertindak sesuai dengan normanorma yang berlaku. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk pribadi peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini berkaitan dengan pendidikan karakter yang diterapkan disekolah yang diharapkan: 1. Dapat menumbuhkan disiplin belajar siswa, 2. Disiplin belajar dapat melaksana-kan dan menerima tata tertib yang berlaku di sekolah, 3. Tugas dan tanggung jawabnya di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik, 4. Siswa juga terbiasa belajar dengan pembiasaan yang baik, positif dan bermanfaat (Nurrita, T., 2018).

SMA Negeri 2 Kota Gorontalo sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar atau yang sering disebut dengan implementasi kurikulum merdeka (ikm) yang didalamnya terdapat program pendidikan karakter. Pada kurikulum ini pendidikan karakter dilaksanakan melalui P5 yaitu sebuah sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mengamati dan menemukan solusi terhadap permasalahan di sekitar menggunakan lima aspek utama: potensi diri, pemberdayaan diri, peningkatan diri, pemahaman diri dan peran sosial. Hanya saja pada hasil observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap beberapa responden yang berlatar belakang siswa-siswi SMA Negeri 2 Kota Gorontalo masih kurang memahami tentang disiplin belajar, Sehingga berdampak pada beberapa siswa.

Penulis menemukan beberapa fenomena yang menjadi permasalahan atau hambatan dalam indikator kedisiplinan siswa yaitu: masih ada beberapa siswa yang terlambat masuk kelas padahal guru sudah berada di dalam ruang kelas, ketika proses pembelajaran berlangsung terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan guru dan berbicara dengan teman sebangkunya.

Untuk itu sekolah harus lebih mengoptimalkan pendidikan karakter sehingga dapat membentuk jiwa yang taat dan berbudi pekerti yang luhur demi terbentuknya kepribadian siswa yang baik, bertanggung jawab serta jiwa saling menghormati antara satu sama lain. Seperti yang dikemukakan Hasanah, U (2016) Pendidikan karakter mengajarkan kebiasaan cara berpikir dan perilaku membantu individu untuk hidup dan bekerja bersama sebagai keluarga, masyarakat, dan bernegara, serta membantu mereka untuk membuat keputusan yang dipertanggungjawabkan

Disiplin belajar juga tentunya harus dimiliki oleh setiap siswa karena dengan memiliki disiplin belajar yang baik, siswa akan mampu melakukan kegiatan belajar secara teratur. Seperti yang dijelaskan Sofan (2016) bahwa disiplin belajar merupakan ketertiban diri atau disiplin dalam belajar, dapat mengatur waktu belajar di rumah, memiliki ketertiban dan kerajinan diri dalam belajar di rumah. Dalam penelitian ini penulis lebih memfokuskan pada disiplin belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Penetapan lokasi ini berdasarkan permasalahan yang ada dan peneliti tertarik untuk menindak lanjuti permasalahan yang ada. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Guna untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan karakter terhadap disiplin belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo

HASIL DAN PEMBAHASAN

Variabel tentang Pendidikan Karakter dikonstruksi oleh indikator dari Maunah (2015) yang mencakup Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan sedangkan Variabel Disiplin Belajar Siswa dikonstruksi oleh indikator dari Daryanto dan Darmiatun (2013:136) yang mencakup Disiplin Hadir Tepat Waktu, Disiplin Mematuhi Aturan, Disiplin Menggunakan Pakaian Seragam Sesuai dengan Program Studi Keahlian, Disiplin Menyimpan dan Mengeluarkan Alat dan Bahan Sesuai dengan Program Studi.

Operasionalisasi teori mengenai Pendidikan Karakter dalam penelitian ini adalah menurut Lickona, T (2012) menyatakan pendidikan karakter merupakan suatu pendidikan yang dapat membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya dapat terlihat dalam tindakan seseorang seperti perilaku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya sedangkan teori mengenai disiplin belajar menurut Sofan (2016) menyatakan disiplin belajar adalah ketertiban diri atau disiplin dalam

belajar, dapat mengatur waktu belajar dirumah, memiliki ketertiban dan kerajinan diri dalam belajar dirumah.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linear sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengaruh Pendidikan Karakter (X), dan variabel terikat adalah Disiplin Belajar Siswa (Y).

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo yang berjumlah 398 orang siswa dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 58 orang siswa yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas XI-1 dan XI-2 di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

Masalah dan tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Disiplin Belajar Siswa dengan tahap-tahap penelitian diantaranya adalah: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 61 butir soal diantaranya variabel Pendidikan Karakter (X) berjumlah 40 butir soal dan variabel Disiplin Belajar (Y) berjumlah 21 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data dan heterokedastisitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang di maksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 19,064 + 0,405X$ Nilai variabel Y (Disiplin Belajar Siswa) akan sebesar 19,064 apabila variabel X (Pendidikan Karakter) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pendidikan Karakter), maka jumlah variabel Y (Disiplin Belajar Siswa) akan meningkat sebesar 0.405 Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Disiplin Belajar Siswa) dan Variabel X (Pendidikan Karakter), semakin naik nilai Variabel X (Pendidikan Karakter) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Disiplin Belajar Siswa).

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 6,768 > t_{tabel} 2.00324$ dan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, ini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pendidikan Karakter (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Disiplin Belajar (Y) Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Gorontalo.

Pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,450. Atau sebesar 45%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 45% variabilitas Disiplin Belajar Siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan Karakter (X), sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Diana, F. S., Setyorini, S., & Irawan, S. (2019), Dole, F. E. (2021), dan Mira, N. M. (2018) yang menyatakan bahwa Pendidikan Karakter berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa.

Penjelasan tentang adanya pengaruh Praktek Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja di atas sejalan dengan hasil penelitian yang di dapatkan oleh peneliti, hasil analisis koefisien determinasi pada tabel 4.9 menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,450. atau sebesar 45% Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 45% variabilitas Disiplin Belajar Siswa dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan Karakter, sedangkan sisanya sebesar 55% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dikarenakan hasil dalam penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Pendidikan Karakter memiliki peranan yang signifikan kedisiplin belajar seorang siswa. Dengan diterapkannya Pendidikan Karakter disetiap sekolah akan menjadikan siswa-siswa atau peserta didik menjadi pribadi yang baik, jujur, bertanggung jawab dan dapat menaati aturan sesuai dengan aturan yang berlaku disekolah yang menerapkan pendidikan karakter tersebut dan Berdasarkan hasil penelitian pada subbab sebelumnya ditemukan bahwa Pendidikan Karakter berpengaruh positif signifikan terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pendidikan Karakter (X) berpengaruh positif 45% dengan signifikan 5% terhadap Disiplin Belajar (Y) Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Pendidikan Karakter maka dapat meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Butarbutar, N. F. (2017). *Pengaruh Pendidikan Karakter Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Girsip Bolon* (Doctoral dissertation, UNIMED).
- Daryanto dan Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media
- Diana, F. S., Setyorini, S., & Irawan, S. (2019). Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter Terhadap Disiplin Siswa Kelas Xi Smk Islam Sudirman Tahun Ajaran 2018/2019. *Psikologi Konseling*.

- Dole, F. E. (2021). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di Sekolah Dasar.*
- Hasanah, U. (2016). Model-model pendidikan karakter di sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 18-34.
- Kompas Tv (2022). *Tawuran Antar Pelajar di Tanah Abang Resahkan Pengguna Jalan.* Diakses tanggal: 7 maret 2023
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter.* PT. Bumi Aksara
- Mahmud, M. (2017). Pengaruh Pendidikan Kepramukaan Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Mts. Alkhairaat Kalukubula. *Katalogis*, 5(6).
- Maunah, (2015). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol 6 (1)
- Mira, N. M. (2018). *Pengaruh Pendidikan Karakter Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di SD I.T. Bunayya Pekanbaru.*
- Nurrita, T. (2018.). *Pendidikan Karakter Dan Disiplin Belajar Siswa*
- Sofan, 2016. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum.* 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka.